

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada dasarnya pajak provinsi meliputi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), pajak air permukaan dan pajak rokok. Pajak yang dikenakan pada Samsat Jakarta Timur adalah Pajak Kendaraan Bermotor dan pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjelaskan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor sedangkan untuk Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yaitu pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.

Sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kota Jakarta Timur dilaksanakan di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Pembayaran oleh wajib Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dapat dilakukan pada kantor cabang kas daerah di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap di setiap kota maupun daerah Provinsi DKI Jakarta. Proses pelayanan pembayaran pajak kendaraan di Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur juga masih terlihat pemandangan yang kurang tertib yaitu terkait dengan pengurusan pajak oleh wajib pajak yang memakai

jasa orang lain atau pihak ketiga. Hal tersebut salah satunya dikarenakan antrian yang sangat panjang sehingga sangat besar peluang bagi pihak ketiga untuk berinteraksi dengan para wajib pajak. Agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memecahkan permasalahan yang sering terjadi di organisasi publik, maka dibutuhkan suatu inovasi pelayanan supaya pelayanan menjadi lebih baik.

Jangkauan pelayanan pajak kendaraan di wilayah Jakarta Timur yaitu dibantu dengan adanya Samsat Keliling, Samsat *Drive Thru*, dan Gerai Samsat. Adanya Gerai Samsat diharapkan akan mampu membantu memangkas antrean panjang wajib pajak di Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur. Selain itu tujuan diadakannya Gerai Samsat juga karena pemerintah menginginkan pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat. Sehingga persepsi masyarakat yang dulunya beranggapan jika mengurus pajak itu merepotkan maka lama kelamaan akan menjadi hal yang lebih menyenangkan seiring dengan pelayanan baru yang diberikan oleh pemerintah dalam kepengurusan pajak tersebut.

Gerai Samsat membuka layanan di mall merupakan tempat yang strategis sehingga menarik masyarakat dalam mengurus pajaknya di Gerai Samsat ini. Alasan lain mengapa memilih tempat di beberapa mall dikarenakan tempat ini beroperasi hingga malam hari sehingga masyarakat yang sibuk pada saat siang hari dan tidak sempat untuk mengurus pajak kendaraan bermotornya dapat datang ke mall untuk melakukan pembayaran melalui Gerai Samsat. Prosedur dan standar waktu pelayanan yang cepat menjadi komitmen Gerai Samsat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, untuk menghindari pelayanan samsat melalui pihak ketiga.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang **“Pengaruh Penerimaan Pajak di Gerai Samsat Tamini Square**

## **Terhadap Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Jakarta Timur”**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur?
3. Bagaimana pengaruh persamaan regresi antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur?

Berdasarkan perumusan masalah diatas dibuat hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>1: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan pajak di Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Jakarta Timur

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur

H<sub>0</sub>2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur

H<sub>03</sub>: Persamaan regresi yang terbentuk tidak signifikan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur

H<sub>3</sub>: Persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square pada pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur
3. Untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk antara penerimaan pajak di Gerai Samsat dengan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh, hubungan maupun persamaan yang terjadi pada pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan pajak melalui Gerai Samsat Tamini Square.

## 2. Bagi Samsat Jakarta Timur

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada instansi terkait dalam upaya meningkatkan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor melalui Gerai Samsat Tamini Square.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini sebagai referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis dibidang perpajakan, serta untuk dikembangkan lebih luas lagi.

### **1.4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

#### 1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB Kota Administrasi Jakarta Timur, pada bagian Tata Usaha Pajak, Pemblokiran Kendaraan, SKP Tahunan dan pembayaran pajak.

#### 2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada H. Iwan Syaefuddin, SE, MM selaku Kepala Sub Bagian TU Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB Kota Administrasi Jakarta Timur serta dengan pihak-pihak yang berkompeten dan relevan berkaitan dengan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor khususnya Gerai Samsat pada Unit Pelayanan PKB dan BBN-KB Kota Administrasi Jakarta Timur.

### 3. Studi Dokumentasi

Penulis mendapatkan data yang berkaitan dengan pokok pembahasan yaitu data penerimaan pajak Gerai Samsat Tamini Square dan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Jakarta Timur dalam bentuk *hardcopy*, melalui buku dan literatur-literatur yang relevan sebagai bahan referensi pendukung untuk memperkuat objektivitas Tugas Akhir.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Pada dasarnya pajak provinsi meliputi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB), pajak air permukaan dan pajak rokok, karena banyaknya pajak maka penulis membatasi pembahasan agar lebih terarah dan fokus pada Pajak Kendaraan Bermotor dimana dilakukan penelitian di Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur dengan periode 2015-2017. Dengan data yang diperoleh yaitu penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor yang pembayarannya melalui Gerai Samsat Tamini Square dan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Jakarta Timur.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan Tugas Akhir ini agar lebih terarah, maka secara garis besar penelitian ini terdiri dari empat bab dimana tiap-tiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan penelitian ini yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan beberapa pokok permasalahan awal yang berhubungan erat dengan permasalahan utama. Pada bab ini

menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

## **BAB II      LANDASAN TEORI**

Pada bagian bab ini berisikan teori yang berkaitan tentang penerimaan pajak dan pendapatan Pajak Kendaraan bermotor, serta konsep dasar perhitungan berisikan tentang uji koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi.

## **BAB III     PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur dan tata kerja, kegiatan organisasi, serta analisis data dengan uji koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi.

## **BAB IV     PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang merangkum pembahasan hasil penelitian berupa pernyataan singkat, jelas dan sistematis. Serta saran yang berisikan masukan yang bermanfaat.

